



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta **RISALAH**

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

..... **"PT BANK BTPN Tbk"**

.....

Tanggal **21 April 2022**

Nomor **44**

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
“PT BANK BTPN Tbk”

Nomor : 44

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 21-4-2022 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh dua). -----

-Pukul 14.14 WIB (empat belas lewat empat belas menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di ---- Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, ---- Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini; -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas “PT BANK BTPN Tbk”, -----

berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, beralamat di Menara BTPN Lantai 11, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30 Jalan Doktor Ide Anak -----

Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, yang Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara -

keseluruhan dalam rangka perubahan status menjadi Perseroan Terbuka -----

sebagaimana telah dimuat dalam akta tanggal 24-1-2008 (dua puluh empat Januari dua ribu delapan) nomor 123, yang minutanya dibuat dihadapan AULIA -----

TAUFANI, Sarjana Hukum, pada saat itu selaku pengganti dari SUTJIPTO, -----

Sarjana Hukum, dahulu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -----

Keputusannya tertanggal 29-1-2008 (dua puluh sembilan Januari dua ribu ----- delapan) nomor AHU-04685.AH.01.02.Tahun 2008, Anggaran Dasar perseroan --

terbatas telah diubah kembali sebagaimana dimuat dalam:-----

- akta tertanggal 9-7-2008 (sembilan Juli dua ribu delapan) nomor 70, yang -----

minutanya dibuat dihadapan Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan - pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat --

oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ----- suratnya tertanggal 24-7-2008 (dua puluh empat Juli dua ribu delapan) nomor -



- AHU-AH.01.10-18520; -----
- akta tertanggal 2-6-2009 (dua Juni dua ribu sembilan) nomor 3, yang -----
minutanya dibuat dihadapan SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana Hukum, --
Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan -
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal
19-6-2009 (sembilan belas Juni dua ribu sembilan) nomor -----
AHU-27276.AH.01.02.Tahun 2009; -----
 - akta tertanggal 17-1-2011 (tujuh belas Januari dua ribu sebelas) nomor 116, ---
yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, pada --
saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat --
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai -----
suratnya tertanggal 21-2-2011 (dua puluh satu Februari dua ribu sebelas) -----
nomor AHU-AH.01.10-05152; -----
 - akta tertanggal 25-2-2011 (dua puluh lima Februari dua ribu sebelas) nomor ---
166, yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, ---
pada saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum -----
tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima -
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
sesuai suratnya tertanggal 8-3-2011 (delapan Maret dua ribu sebelas) nomor ---
AHU-AH.01.10-07240; -----
 - akta tertanggal 22-2-2012 (dua puluh dua Februari dua ribu dua belas) nomor --
10, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris SINTA DEWI SUDARSANA, --
Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 9-3-2012 (sembilan ----
Maret dua ribu dua belas) nomor AHU-AH.01.10-08497; -----
 - akta tertanggal 8-4-2013 (delapan April dua ribu tiga belas) nomor 11, yang ---
minutanya dibuat dihadapan HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat dan pemberitahuan atas perubahan -----

Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 10-5-2013 (sepuluh Mei dua ribu tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-18068;

- akta tertanggal 10-2-2014 (sepuluh Februari dua ribu empat belas) nomor 08, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 8-7-2014 (delapan Juli dua ribu empat belas) nomor AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014;

- akta tertanggal 2-2-2015 (dua Februari dua ribu lima belas) nomor 01, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 13-2-2015 (tiga belas Februari dua ribu lima belas) nomor AHU-0002400.AH.01.02.Tahun 2015;

- Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berikut perubahannya dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) nomor 21, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0925357; Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut diubah kembali dalam:

- akta tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan belas) nomor 01, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 10-7-2018 (sepuluh Juli dua ribu delapan belas) nomor AHU-0013945.AH.01.02.TAHUN 2018; ---

- akta tertanggal 24-8-2018 (dua puluh empat Agustus dua ribu delapan belas) -- nomor 29, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah ----- diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ---- Indonesia sesuai suratnya tertanggal 29-8-2018 (dua puluh sembilan Agustus -- dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0236807; -----

-kedua minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat dihadapan SHASA ADISA --- PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu selaku ----- pengganti dari saya, Notaris;-----

- akta tertanggal 21-1-2019 (dua puluh satu Januari dua ribu sembilan belas) ---- nomor 22, yang minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris dan telah ----- memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----- Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 22-1-2019 (dua ---- puluh dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor ----- AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019; dan pemberitahuan atas perubahan ----- Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak --- Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22-1-2019 - (dua puluh dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor ----- AHU-AH.01.03-0044409, sedangkan pemberitahuan atas penggabungan ----- Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi ----- Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 22-1-2019 (dua puluh - dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.10-0006176, serta --- telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 2-4-2019 (dua April dua ribu sembilan belas) nomor 27, Tambahan nomor 10716/2019; -

- akta tertanggal 1-3-2019 (satu Maret dua ribu sembilan belas) nomor 01, yang - minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris dan pemberitahuan atas perubahan -- Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak --- Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 6-3-2019 --- (enam Maret dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0135243, serta --

- telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal -----
26-4-2019 (dua puluh enam April dua ribu sembilan belas) nomor 34, -----
Tambahan nomor 14171/2019; -----
- akta tertanggal 12-8-2019 (dua belas Agustus dua ribu sembilan) nomor 29, ----
yang minutanya dibuat dihadapan SHASA ADISA PUTRIANTI, Sarjana -----
Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu selaku pengganti dari saya, ----
Notaris dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima -
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
sesuai dengan suratnya tanggal 23-8-2019 (dua puluh tiga Agustus dua ribu ----
sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0318547, serta telah diumumkan -----
dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-11-2019 (satu November
dua ribu sembilan belas) nomor 88, Tambahan nomor 40953/2019; -----
 - akta tertanggal 26-2-2020 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh) -----
nomor 44, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----
Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 26-3-2020 (dua puluh enam Maret ---
dua ribu dua puluh) nomor AHU-AH.01.03-0163570; -----
 - akta tertanggal 23-4-2020 (dua puluh tiga April dua ribu dua puluh) nomor 43,
dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan -----
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai
dengan suratnya tanggal 13-5-2020 (tiga belas Mei dua ribu dua puluh) nomor
AHU-AH.01.03-0218753; -----
 - akta tertanggal 18-11-2020 (delapan belas November dua ribu dua puluh) -----
nomor 31, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----
Indonesia sesuai suratnya tanggal 23-11-2020 (dua puluh tiga November dua --
ribu dua puluh) nomor AHU-AH.01.03-0410879; -----
 - akta tertanggal 26-2-2021 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh satu) --
nomor 21 dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ---

Indonesia sesuai suratnya tanggal 1-3-2021 (satu Maret dua ribu dua puluh ----
satu) nomor AHU-AH.01.03-0133128;-----

-susunan terakhir anggota Direksi perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta -
tertanggal 24-5-2021 (dua puluh empat Mei dua ribu dua puluh satu) nomor 25, ---
sedangkan susunan terakhir anggota Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut
termuat dalam akta tertanggal 22-4-2021 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh
satu) nomor 42; -----

-keenam minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat dihadapan saya, Notaris;----
(untuk selanjutnya perseroan terbatas “**PT BANK BTPN Tbk**” tersebut cukup ---
disebut dengan “**Perseroan**”); -----

-Telah berada di Menara BTPN lantai 27, *Central Business District* Mega -----
Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, untuk ----
membuat Risalah tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan -----
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (untuk ----
selanjutnya cukup disebut dengan “**Rapat**”) yang diadakan pada hari, tanggal, ---
jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini.-----

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada dihadapan saya, Notaris, dengan ----
dihadiri oleh saksi-saksi yang sama; anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta
pemegang saham Perseroan, yaitu: -----

1. Tuan Insinyur **ONGKI WANADJATI DANA**, lahir di Jakarta, pada tanggal
13-9-1957 (tiga belas September seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), ----
Warga Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, ----
Jalan Bungur Besar nomor 97, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 001, -----
Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, pemegang ----
Kartu Tanda Penduduk nomor 3171031309570003, yang fotokopinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur
Utama Perseroan; -----

2. Tuan **KAORU FURUYA**, lahir di Jepang, pada tanggal 5-6-1965 (lima Juni -
seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara Jepang, swasta, -----

bertempat tinggal di Jakarta, Fairmont Jakarta, Jalan Asia Afrika nomor 8, ---
Senayan, Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat, pemegang Kartu Izin Tinggal ---
Terbatas nomor 2C21JD2816-V, yang berlaku sampai dengan tanggal -----
31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Wakil ---
Direktur Utama Perseroan; -----

3. Tuan **DARMADI SUTANTO**, lahir di Magelang, pada tanggal 27-1-1964 ---
(dua puluh tujuh Januari seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga ---
Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Tangerang Selatan,
Perumahan Menteng Residence Blok FC-3 nomor 17, Rukun Tetangga 004, -
Rukun Warga 012, Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota
Tangerang Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3674032701640001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Wakil ---
Direktur Utama Perseroan; -----

4. Nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada tanggal -----
11-7-1965 (sebelas Juli seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga -----
Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Haji -
Samali nomor 33, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 004, Kelurahan -----
Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3174085107650003, yang fotokopinya dilekatkan pada -----
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur
Kepatuhan Perseroan;-----

5. Tuan **KAN FUNAKOSHI**, lahir di Hyogo, Jepang, pada tanggal 31-1-1970 -
(tiga puluh satu Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara ---
Jepang, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Ascott Kuningan Jakarta, Jalan -
Profesor Doktor Satrio Kaveling 3-5, Setiabudi, Jakarta Selatan, pemegang ---
Kartu Izin Tinggal Terbatas nomor 2C21JE3880-W, yang berlaku sampai ----

dengan tanggal 10-5-2023 (sepuluh Mei dua ribu dua puluh tiga), yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur
Perseroan;-----

6. Tuan **HENOCH MUNANDAR**, lahir di Jakarta, pada tanggal 22-6-1966 ----
(dua puluh dua Juni seribu sembilan ratus enam puluh enam), Warga Negara -
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Puri Permai I Blok W 1 -----
nomor 7, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 002, Kelurahan Kembangan ---
Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3173082206660001, yang fotokopinya dilekatkan pada ----
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur -
Perseroan; -----

7. Tuan **HIROMICHI KUBO**, lahir di Kyoto, Jepang, pada tanggal 24-3-1970
(dua puluh empat Maret seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara ---
Jepang, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Unit 23AA, The Plaza -----
Residence, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 10-11, Rukun Tetangga 09, ----
Rukun Warga 11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, pemegang ----
Kartu Izin Tinggal Terbatas nomor 2C21JD2796-V, yang berlaku sampai ----
dengan tanggal 18-11-2022 (delapan belas November dua ribu dua puluh ----
dua), yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur
Perseroan;-----

8. Nyonya **MERISA DARWIS**, lahir di Padang, pada tanggal 20-11-1967 (dua
puluh November seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Warga Negara ----
Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Cikatomas I -
nomor 8, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 007, Kelurahan Rawa Barat, ---
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3174076011670002, yang fotokopinya dilekatkan pada ----
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur Perseroan;-----

9. Nyonya **HANNA TANTANI**, lahir di Surabaya, pada tanggal 6-11-1967 ---- (enam November seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Warga Negara --- Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pegangsaan -- Indah Barat A1/40, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 016, Kelurahan ----- Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3172064611670002, yang fotokopinya dilekatkan --- pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur - Perseroan; -----

10. Tuan **CHOW YING HOONG**, lahir di Singapura, pada tanggal 22-2-1960 -- (dua puluh dua Februari seribu sembilan ratus enam puluh), Warga Negara --- Singapura, swasta, bertempat tinggal di Singapura, 4A Sommerville Road --- Singapura 358309, pemegang Paspor negara Republik Singapura yang ----- dikeluarkan pada tanggal 17-10-2017 (tujuh belas Oktober dua ribu tujuh ---- belas) nomor E7033069C; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media --- video telekonferensi selaku Komisaris Utama Perseroan; -----

11. Tuan **TAKESHI KIMOTO**, lahir di Jepang, pada tanggal 11-7-1970 ----- (sebelas Juli seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara Jepang, ----- swasta, bertempat tinggal di Singapura, 5A Shenton Way #16-15 V on ----- Shenton, pemegang paspor negara Jepang yang dikeluarkan pada tanggal 21-5-2019 (dua puluh satu Mei dua ribu sembilan belas) nomor TZ1350956, - yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media --- video telekonferensi selaku Komisaris Perseroan; -----

12. Nyonya **NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN**, lahir di Semarang, pada -- tanggal 13-5-1957 (tiga belas Mei seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), --- Warga Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, -----

Jalan Buana Biru Besar 1/28, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 009, -----
Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173085305570002, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Komisaris
Independen Perseroan; -----

13. Tuan **IRWAN MAHJUDIN HABSJAH**, lahir di Banda Aceh, pada tanggal -
2-12-1947 (dua Desember seribu sembilan ratus empat puluh tujuh), Warga --
Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan -----
Melati nomor 7 Warung Buncit, Rukun Tetangga 002, Rukun Tetangga 001, -
Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang ----
Kartu Tanda Penduduk nomor 3174080212470004, yang fotokopinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Komisaris
Independen Perseroan; -----

14. Tuan **EDMUND TONDOBALA**, lahir di Palembang, pada tanggal -----
17-3-1965 (tujuh belas Maret seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Sawo nomor 8, -
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan
Menteng, Jakarta Pusat, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3171061703650001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media ---
video telekonferensi selaku Komisaris Independen Perseroan; -----

15. Tuan **ATSUSHI HINO**, lahir di Saitama, Jepang, pada tanggal 12-12-1976 --
(dua belas Desember seribu sembilan ratus tujuh puluh enam), Warga Negara
Jepang, swasta, beralamat kantor di 3 Temasek Avenue #06-01, Centennial --
Tower, Singapore 039190, pemegang paspor negara Jepang yang dikeluarkan
pada tanggal 15-8-2017 (lima belas Agustus dua ribu tujuh belas) nomor -----
TZ1227591, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan -----

“Power of Attorney to Attend the Annual General Meeting of Shareholders of PT BANK BTPN Tbk Dated 21st April 2022” tertanggal 1-4-2022 (satu -

April dua ribu dua puluh dua), yang dibuat dibawah tangan dan aslinya ---- dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- tuan **YUICHI YAMAMURA**, *General Manager* SUMITOMO -----
| MITSUI BANKING CORPORATION; -----

-bahwa tanda tangan tuan YUICHI YAMAMURA tersebut telah ----- dilegalisasi oleh MAURICE OON JUN QIANG SADHANA, *Notary* -----

Public di Singapura dan telah disahkan oleh MELISSA GOH, selaku -----
Deputy Director, Singapore Academy of Law di Singapura tertanggal-----

1-4-2022 (satu April dua ribu dua puluh dua) serta telah dicatatkan pada ---
Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura tanggal 4-4-2022 (empat

April dua ribu dua puluh dua) nomor 2615/KONS-LEG/IV/22;-----
yang diwakili dalam kedudukannya tersebut di atas, demikian penghadap -

bertindak untuk dan atas nama serta mewakili “**SUMITOMO MITSUI ---
BANKING CORPORATION**”, suatu perusahaan yang didirikan -----

menurut dan berdasarkan hukum negara Jepang, berkantor pusat di 1-2, ---
Marunouchi 1-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Jepang (untuk -----

selanjutnya disebut “**SMBC**”); -----
-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 7.532.311.297 -

(tujuh miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga ratus sebelas ribu dua ratus
sembilan puluh tujuh) saham atau merupakan 93,4311267% (sembilan -----

puluh tiga koma empat tiga satu satu dua enam tujuh persen) dari jumlah --
seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam ----

Perseroan; -----

16. Tuan **SOMA MUHAMMAD NUR HUDA**, lahir di Tangerang, pada tanggal
7-6-1996 (tujuh Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh enam), Warga -----

Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Tangerang, Puri Kartika Blok
F-1/07, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 008, Kelurahan Tajuh, -----

Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----

nomor 3671060706960005, untuk sementara berada di Jakarta, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan “Surat -
Kuasa Untuk Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
PT BANK BTPN TBK tanggal 21 April 2022” tertanggal 13-4-2022 (tiga ---
belas April dua ribu dua puluh dua), yang dibuat dibawah tangan, bermeterai
cukup dan aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- a. tuan **JAHJA SETIAATMADJA**, lahir di Jakarta, pada tanggal-----
14-9-1955 (empat belas September seribu sembilan ratus lima puluh ---
lima), Warga Negara Indonesia, Presiden Direktur PT BANK -----
CENTRAL ASIA Tbk, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Metro -----
Kencana V/6, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 015, Kelurahan -----
Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 31730814095500001; dan-----
- b. tuan **RUDY SUSANTO**, lahir di Jakarta, pada tanggal 27-3-1962 (dua -
puluh tujuh Maret seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga -----
Negara Indonesia, Direktur PT BANK CENTRAL ASIA Tbk, -----
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Kembangan Elok Utama Blok H 6 --
nomor 72, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 006, Kelurahan -----
Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, pemegang
Kartu Tanda Penduduk nomor 3175022703620002;-----

-demikian penghadap bertindak selaku kuasa mewakili Direksi dari dan ---
karenanya bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili perseroan ---
terbatas “**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**”, suatu perseroan terbatas ---
yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik -----
Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat beralamat di
Menara BCA Grand Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin nomor 1,
Jakarta Pusat 10310, yang anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah
diubah secara keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan UUPT, --
sebagaimana diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia -----

- tertanggal 12-5-2009 (dua belas Mei dua ribu sembilan) nomor 38, -----
Tambahan Nomor 12790/2009; yang Anggaran Dasar perseroan terbatas --
tersebut telah diubah kembali, sebagaimana dimuat/diumumkan dalam: ---
- akta tertanggal 16-5-2012 (enam belas Mei dua ribu dua belas) nomor --
206, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 27-6-2012 (dua puluh ---
tujuh Juni dua ribu dua belas) nomor AHU-AH.01.10-23319 serta telah
diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal -----
29-11-2013 (dua puluh sembilan November dua ribu tiga belas) nomor -
96, Tambahan nomor 7583/L/2013; -----
 - akta tertanggal 23-4-2015 (dua puluh tiga April dua ribu lima belas) ---
nomor 171, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya ----
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 23-4-2015 (dua puluh ---
tiga April dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0926937; -----
 - akta tertanggal 18-4-2018 (delapan belas April dua ribu delapan belas) -
nomor 125, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya ----
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 18-4-2018 (delapan belas
April dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0153848; -----
- ketiga minutanya dibuat dihadapan Doktor IRAWAN SOERODJO, -----
Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta;-----
- akta tertanggal 24-8-2020 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua -----
puluh) nomor 145, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran -----
dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 8-9-2020 -----
(delapan September dua ribu dua puluh) nomor -----
AHU-AH.01.03-0383825; -----
 - akta tertanggal 27-9-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua ----

puluh satu) nomor 218 yang pemberitahuan atas perubahan anggaran ---
dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 27-9-2021 (dua
puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu) nomor -----
AHU-AH.01.03-0453543; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan -----
terbatas tersebut dimuat dalam akta tertanggal 4-6-2021 (empat Juni dua --
ribu dua puluh satu) nomor 22;-----

-ketiga minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat dihadapan -----
CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, -----
Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; (untuk
selanjutnya disebut “**BCA**”); -----

-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 83.052.408 -
(delapan puluh tiga juta lima puluh dua ribu empat ratus delapan) saham
atau merupakan 1,0191596 % (satu koma nol satu sembilan satu lima
sembilan enam persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan
oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan; -----

17. **Masyarakat** (selain dari pemegang saham yang tersebut pada butir 16 di ----
atas), selaku pemegang/pemilik saham sejumlah 62.400 (enam puluh dua ribu
empat ratus) saham atau merupakan 0,0007658% (nol koma nol nol nol tujuh
enam lima delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah -----
dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan, yang nama dan -----
identitasnya dirinci dalam suatu daftar yang dibuat tersendiri yang dilekatkan
pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Selanjutnya nyonya NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN tersebut selaku -----
Komisaris Independen Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk ----
memimpin Rapat selaku Pimpinan Rapat berdasarkan “Keputusan Sirkuler Dewan
Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan -----
Komisaris PT BANK BTPN Tbk/*Circular Resolutions of the Board of* -----

Commissioners in lieu of Resolutions Adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT BTPN Tbk” nomor PS/BOC/019/III/2022 tertanggal 21-2-2022 (dua puluh satu Februari dua ribu dua puluh dua), yang dibuat dibawah tangan, dan aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, demikian sesuai dengan ketentuan Pasal 37 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (untuk selanjutnya disebut “**POJK 15/2020**”) dan Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan. -Pimpinan Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal sebagai berikut:

A. Bahwa Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17 POJK 15/2020 *juncto* Pasal 10 ayat (2) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dan Bursa Efek Indonesia mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat telah disampaikan pada tanggal 7-3-2022 (tujuh Maret dua ribu dua puluh dua) serta penyesuaian terhadap mata acara Rapat telah disampaikan pada tanggal 28-3-2022 (dua puluh delapan Maret dua ribu dua puluh dua);
- Pengumuman Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs web Perseroan, situs web PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”) pada tanggal 15-3-2022 (lima belas Maret dua ribu dua puluh dua);
- Pemanggilan Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs web Perseroan, situs web BEI dan KSEI pada tanggal 30-3-2022 (tiga puluh Maret dua ribu dua puluh dua), serta revisi terhadap materi Rapat pada tanggal 14-4-2022 (empat belas April dua ribu dua puluh dua).

B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal

29-3-2022 (dua puluh sembilan Maret dua ribu dua puluh dua) sampai -- dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu ----- Indonesia bagian Barat) yang diterbitkan oleh PT DATINDO ENTRYCOM sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, saham Perseroan yang telah ----- dikeluarkan adalah sejumlah 8.149.106.869 (delapan miliar seratus empat -- puluh sembilan juta seratus enam ribu delapan ratus enam puluh sembilan) -- saham (termasuk saham *Treasury* sebanyak 95.198.900 (sembilan puluh ----- lima juta seratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus saham); -----

C. Bahwa di dalam Rapat telah hadir atau diwakili pemegang saham yang ----- seluruhnya memiliki sejumlah 7.615.426.105 (tujuh miliar enam ratus lima - belas juta empat ratus dua puluh enam ribu seratus dua) saham atau ----- merupakan 94,5235515% (sembilan puluh empat koma lima dua tiga lima -- lima satu lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang --- telah dikeluarkan Perseroan, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan -- dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) dan Pasal 42 huruf (a) POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 42 ayat (2) Undang--- undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas -- (untuk selanjutnya disebut “UUPT”) telah dipenuhi dan Rapat adalah sah --- dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai --- hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 14.14 ----- WIB (empat belas lewat empat belas menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa untuk memenuhi ketentuan -- Pasal 39 ayat (3) POJK 15/2020, Pimpinan Rapat mempersilakan kepada tuan ----- Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut dalam jabatannya selaku ----- Direktur Utama Perseroan menyampaikan kondisi umum Perseroan. -----

-Kemudian tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut menyampaikan Kondisi Umum Perseroan secara singkat, yang pada pokoknya sebagai berikut: ---

“Perjalanan usaha Perseroan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) --- masih dibayangi oleh pandemi COVID-19 yang telah menyebar sangat ----

luas dan berkepanjangan. Kondisi tersebut telah menekan perekonomian di tingkat global dan nasional. Bahkan pada penghujung triwulan II-2021 (dua ribu dua puluh satu) muncul varian baru COVID-19, yaitu varian Delta. Pandemi yang telah mereda kembali merebak dengan cepat, sehingga banyak negara termasuk Indonesia, memberlakukan kebijakan pembatasan sosial.

Fokus Perseroan selama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah mempersiapkan untuk *rebound*, mempercepat, dan menjaga momentum pertumbuhan perbankan digital, serta mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam situasi pandemi ini, Perseroan juga fokus untuk secara proaktif mengelola restrukturisasi kredit dan nasabah yang terdampak pandemi.

Beragam inisiatif dan kebijakan strategi yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) memberikan hasil baik. Secara umum, kinerja usaha Perseroan berada di atas pencapaian tahun sebelumnya serta melampaui target yang telah ditetapkan.

Pencapaian laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp2,7T (dua koma tujuh triliun Rupiah) tumbuh 52% (lima puluh dua persen) dibandingkan tahun sebelumnya *year on year* (“YoY”). Bahkan dibandingkan dengan target, realisasinya 32% (tiga puluh dua persen) di atas target.

Sebagai tambahan informasi, pemegang saham pengendali Perseroan per akhir Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION, dengan kepemilikan sebesar 92,43% (sembilan puluh dua koma empat tiga persen), dan Perseroan didukung oleh 7.129 (tujuh ribu seratus dua puluh sembilan) karyawan serta 634 (enam ratus tiga puluh empat) jaringan kantor dan Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”).”

-Setelah tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut menyampaikan kondisi umum Perseroan secara singkat, selanjutnya Pimpinan Rapat

menyampaikan bahwa mata acara Rapat sebagaimana telah diumumkan dalam -
Pemanggilan Rapat, sebagai berikut: -----

1. Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan ----
tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), termasuk namun tidak terbatas
pada:-----
 - a. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG);-----
 - b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021
(dua ribu dua puluh satu);-----
 - c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et -----
Decharge*) untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat untuk -
tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).-----
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang
berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu
dua puluh satu).-----
3. a. Perubahan susunan anggota Direksi;
b. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.-----
4. Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada ---
anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, -----
tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.--
5. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk ---
tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan penetapan honorarium -
serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.-----
6. Penyesuaian Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Peraturan Pemerintah --
Nomor 5 Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tentang -----
Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.-----
7. Laporan Perseroan.”-----

-Sebelum memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, Pimpinan Rapat -----
mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut selaku Direktur
Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan tata cara mengajukan pertanyaan -----
dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara ----

Rapat. -----
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut dalam jabatannya --
selaku Direktur Kepatuhan Perseroan menyampaikan tata cara mengajukan -----
pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan terkait ----
mata acara Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Pada setiap mata acara, Perseroan akan memberikan penjelasan dan -----
memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengajukan -----
pertanyaan yang terkait dengan mata acara Rapat. -----

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara fisik-----

Pemegang Saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ingin mengajukan -
pertanyaan dan/atau pendapat dapat mengangkat tangan dan menuju tempat
yang telah disediakan untuk bertanya, dengan menyebutkan nama, -----
perusahaan yang diwakili dan jumlah saham yang dimiliki. -----

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik-----

Dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dengan cara:-----

a. Mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis melalui fitur ---
chat pada kolom ‘*Electronic Opinions*’ yang tersedia pada layar -----
E-Meeting Hall di Aplikasi eASY.KSEI, selama kolom ‘*General* -----
Meeting Flow Text’ masih tertulis ‘*Discussion started for agenda item* ---
no. []’;-----

b. Pada saat akan mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, penanya wajib
untuk menuliskan nama dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili;-----

c. Perseroan akan menonaktifkan fitur ‘*raise hand*’ dan ‘*allow to talk*’ -----
dalam webinar Zoom pada fasilitas AKSes KSEI.-----

Selanjutnya, sesuai Pasal 40 ayat (1) POJK 15/2020 juncto Pasal 11 ayat (7)
Anggaran Dasar Perseroan, pengambilan keputusan untuk seluruh mata ----
acara Rapat kecuali Mata Acara Ketujuh, akan diambil berdasarkan -----
musyawarah untuk mufakat. -----

Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka:-----

Terhadap Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Kelima -----

Sesuai Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15/2020 juncto Pasal 11 ayat (7) - Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh -- lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara --- yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat.-----

Terhadap Mata Acara Rapat Keenam-----

Sesuai Pasal 42 huruf b POJK 15/2020 juncto Pasal 12 ayat (1) Anggaran --- Dasar Perseroan keputusan Rapat adalah sah jika usul yang diajukan ----- disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat.-----

Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara fisik-----

a). Pimpinan Rapat akan meminta kepada Pemegang Saham dan Kuasa --- Pemegang Saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap -- usul keputusan yang diajukan untuk meletakkan kartu suara pada kotak -- atau tempat yang telah disediakan. petugas Rapat akan membawa kotak atau tempat yang disediakan, untuk diserahkan kepada Biro ----- Administrasi Efek (“BAE”) atau Notaris untuk kemudian dihitung. ---- Notaris akan melaporkan hasil perhitungan kepada Pimpinan Rapat.---- Pemegang Saham yang tidak memberikan suara / abstain dianggap ----- mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang ----- saham yang mengeluarkan suara.-----

b). Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak meletakkan -- kartu suara dianggap menyetujui usul keputusan yang diajukan.-----

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik-----

Dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI -- (untuk selanjutnya disebut “**Aplikasi eASY KSEI**”)-----
-Ketentuan lain mengenai Rapat merujuk kepada Tata Tertib Rapat yang --- telah diunggah ke dalam *website* Perseroan.” -----

-Setelah nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan tata ---- cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan ---- keputusan terkait mata acara Rapat, Pimpinan Rapat memasuki Mata Acara -----

Pertama dari Rapat. -----

I. Memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu: -----

“Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan -----

Tahunan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), termasuk namun tidak terbatas pada:-----

a. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG);-----

b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu);-----

c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et Decharge*) untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat --- untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA --- tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan ringkasan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu). ----

-Kemudian tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada ----- pokoknya sebagai berikut: -----

“Laporan Tahunan PT Bank BTPN Tbk tahun buku 2021 (dua ribu dua --- puluh satu) disusun sebagai bagian dari tanggung jawab atas pengelolaan - usaha oleh manajemen dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan merupakan - wujud dari keterbukaan informasi serta kepatuhan Perseroan terhadap ----- peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----

Seluruh isi laporan dan data dalam Laporan Tahunan telah sejalan dengan laporan yang diaudit oleh auditor independen, yang sesuai dengan standar seperti diamanatkan oleh regulator dan telah disampaikan kepada ----- regulator.-----

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Perseroan selama tahun ---- 2021 (dua ribu dua puluh satu) Perseroan menjalankan kebijakan dan ----- langkah strategis yang mencakup:-----

1. Terus menumbuhkan bisnis korporasi dan Usaha Kecil Menengah ----

("UKM") serta kinerja perbankan dan ritel dan komersial. Perseroan -- juga meningkatkan pendapatan *fee* dan mengoptimalkan tingkat ----- pengembalian aset (*return on assets*).-----

2. Menurunkan biaya kredit (*Cost of Fund/COF*) dan meningkatkan rasio Simpanan Giro dan Tabungan *Current Account Saving Account* ----- ("CASA") melalui kemampuan transaksional.-----
3. Mengelola bisnis yang tergolong *mature* dengan baik.-----
4. Mengadopsi standar global dalam tata kelola, pengendalian internal, -- kepatuhan dan manajemen risiko.-----
5. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta mengembangkan ---- sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk mendukung ----- pertumbuhan di masa depan.-----
6. Mengejar keunggulan operasional.-----
7. Terus meningkatkan *cross selling* termasuk *supply chain* dan ----- kolaborasi internal dengan perusahaan-perusahaan dalam Group ----- SMBC.-----

Beragam inisiatif dan kebijakan strategi yang dijalankan oleh Perseroan --- sepanjang tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) telah memberikan hasil --- baik. Secara umum, kinerja usaha Perseroan berada di atas pencapaian ---- tahun sebelumnya serta melampaui target yang telah ditetapkan.-----

Pencapaian laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada ----- pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp2,7T (dua koma tujuh triliun ----- Rupiah) tumbuh 52% (lima puluh dua persen) dibandingkan tahun ----- sebelumnya (YoY). Bahkan dibandingkan dengan target, realisasinya 32% (tiga puluh dua persen) di atas target. -----

Pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), telah terjadi perubahan ----- komposisi Direksi seiring dengan pengunduran diri tuan YASUHIRO ----- DAIKOKU dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal----- - 19-3-2021 (sembilan belas Maret dua ribu dua puluh satu). -----

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ---

mengangkat tuan KAN FUNAKOSHI sebagai Direktur yang efektif -----
setelah memperoleh izin kerja dan izin tinggal terbatas secara lengkap, ---
yaitu pada tanggal 24-5-2021 (dua puluh empat Mei dua ribu dua puluh ---
satu).”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya HANNA TANTANI -----
tersebut, Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan penjelasan Laporan -
Keuangan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) kepada Rapat. -----
-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan Laporan -----
Keuangan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang pada pokoknya -
sebagai berikut: -----

”Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua -----
puluh satu) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja &
Rekan, anggota dari KPMG International, yang ditunjuk oleh Rapat -----
Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22-4-2021 (dua puluh dua
April dua ribu dua puluh satu). -----
Secara keseluruhan, Akuntan Publik memberikan opini bahwa laporan ---
keuangan konsolidasian disajikan secara wajar, dalam laporannya nomor --
00022/2.1005/AU.1/07/0851-3/1/II/2022 tertanggal 23-2-2022 (dua puluh
tiga Februari dua ribu dua puluh dua).” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ----
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----
Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan -----
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan mewakili Dewan Komisaris Perseroan -----
menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan kepada Rapat.-----
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang pada pokoknya sebagai berikut:

”Mengingat pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ ----
Good Corporate Governance (“GCG”), Perseroan senantiasa memastikan
bahwa prinsip atau asas GCG diterapkan dalam setiap aspek atau kegiatan
bisnis pada seluruh struktur organisasi Perseroan. Sejalan dengan regulasi

yang berlaku, penerapan dilakukan dari tingkat jajaran Dewan Komisaris, -
Direksi, hingga unit organisasi terbawah dan hubungan di dalam -----
organisasi maupun dengan para pemangku kepentingan. -----
Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor -----
21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") ---
Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan -----
Terbuka, Perseroan telah menerapkan aspek dan prinsip tata kelola -----
perusahaan berdasarkan pendekatan "*comply or explain*". -----
Perseroan selama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) telah melakukan ---
kajian terhadap kebijakan dan GCG, serta melakukan evaluasi terhadap ---
penerapan GCG secara berkala, sesuai dengan POJK Nomor -----
55/POJK.03/2016 dan SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang -----
Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. -----
Adapun hasil penilaian sendiri (*self-assesmet*) atas penerapan GCG -----
Perseroan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah 2 (dua), yang -----
berlaku baik bagi individual Perseroan maupun konsolidasi.-----
Di dalam melakukan penilaian terhadap penerapan GCG dan sebagai -----
bentuk komitmen atas penerapan GCG, Perseroan telah menunjuk -----
konsultan Independen untuk melakukan penilaian atau kajian atas -----
penerapan GCG sesuai *ASEAN Corporate Governance Scorecard* -----
("ACGS"). Sebagai pedoman pembanding yang berlaku di Kawasan Asia -
Tenggara. Hasil penilaian (*overall score*) penerapan GCG tahun 2020 (dua
ribu dua puluh) yang diperoleh Perseroan - ACGS 2021 (dua ribu dua ----
puluh satu) adalah 97,92 (sembilan puluh tujuh koma sembilan dua) poin -
dengan predikat "*Very Good*" atau berada pada Level 4 (empat) / 90,00----
99,99 (sembilan puluh koma nol nol sampai sembilan puluh sembilan ----
koma sembilan puluh sembilan), atau naik sebesar 3,43 (tiga koma empat -
tiga) poin dibandingkan tahun sebelumnya. Penilaian tersebut bermakna --
bahwa implementasi Tata Kelola Perseroan sudah mematuhi standar -----
internasional secara penuh, sebagaimana disyaratkan oleh ACGS."-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan IRWAN MAHJUDIN ----- HABSJAH tersebut, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan --- untuk menyampaikan Penjelasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris -- Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) kepada Rapat.-----
-Kemudian tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH tersebut menyampaikan ---- -- Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 (dua ribu dua --- puluh satu) yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

”Laporan berkenaan dengan pelaksanaan tugas utama Dewan ----- Komisaris, yaitu di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada ---- Direksi terkait dengan jalannya kegiatan usaha Perseroan sebagaimana --- telah dimuat dalam Laporan Tahunan 2021 (dua ribu dua puluh satu) ----- untuk memenuhi UUPT dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang ----- Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. -----

KONDISI MAKRO-----

Dewan Komisaris menyadari bahwa tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) merupakan masa yang masih penuh tantangan. Meskipun menjelang akhir tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) penyebaran COVID-19 mulai - mengalami penurunan, kegiatan perekonomian masih dalam masa ----- pemulihan dan masih relatif lambat.-----

Di akhir triwulan III-2021 (dua ribu dua puluh satu), seiring dengan ----- semakin terkendalinya pandemi COVID-19, pemerintah mulai ----- melonggarkan pembatasan kegiatan sosial dan ekonomi, walaupun dengan pengawasan yang hati-hati. Perekonomian kembali bergairah, sehingga ---- pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) mencapai 3,69% (tiga koma enam sembilan persen) YoY, bergerak -- positif walaupun masih di bawah kondisi sebelum adanya COVID-19.-----

PENILAIAN KINERJA -----

Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) merupakan tahun ke-3 (tiga) ----- perjalanan pasca *merger* Perseroan, dimana Perseroan terus membangun --

sinergi dan terus meningkatkan bisnis yang sedang berkembang seperti -
Jenius dan mulai membangun bisnis baru. Perseroan telah -----
memprioritaskan dan memfokuskan kembali strategi untuk pertumbuhan --
bisnis. Fokus Perseroan selama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) -----
adalah mempersiapkan untuk *rebound*, *defensif*, dan menjaga momentum -
pertumbuhan perbankan digital, serta mengimplementasikan transformasi -
Operating Model.-----

Mempertimbangkan kondisi eksternal yang masih menantang di tahun ----
2021 (dua ribu dua puluh satu), Dewan Komisaris memandang bahwa ----
secara keseluruhan, Direksi telah berhasil membuat Perseroan mencapai --
kinerja yang baik. Hal itu terbukti dari penguatan indikator keuangan, ----
yang dicapai di tengah situasi yang tak mudah akibat dari pandemi -----
COVID-19 yang berkepanjangan.-----

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN-----

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap perumusan dan -----
implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Kegiatan tersebut -----
dipantau melalui Indikator Realisasi Rencana Bisnis Bank.-----
Indikator kinerja juga dibahas secara rutin dalam rapat gabungan Dewan --
Komisaris dan Direksi dengan dukungan rekomendasi dari komite di -----
bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu),
Dewan Komisaris memandang bahwa perumusan strategi serta -----
implementasinya telah tepat dan dijalankan dengan baik oleh Direksi.-----

PENILAIAN KINERJA KOMITE-----

Hingga akhir tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), Dewan -----
Komisaris memiliki 4 (empat) komite di bawahnya, yaitu Komite Audit, --
Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite
Tata Kelola Terintegrasi. Setiap komite bertanggung jawab untuk -----
melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab
yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-----
masing komite.-----

Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite yang merupakan organ di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite-komite tersebut telah memberikan dukungan secara maksimal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Berdasarkan surat dari OJK nomor SR-133/PB.32/2021 tanggal 15-11-2021 (lima belas November dua ribu dua puluh satu) perihal status konglomerasi Keuangan SMBC Grup di Indonesia, Grup SMBC di Indonesia yang terdiri dari Perseroan dan PT BANK BTPN SYARIAH TBK tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Konglomerasi Keuangan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (1) POJK nomor 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan dan untuk selanjutnya disebut sebagai Grup Keuangan. Oleh karenanya, Komite Tata Kelola Terintegrasi dibubarkan.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi sangat realistis, termasuk menerapkan unsur kehati-hatian. Karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan prospek usaha yang telah disusun.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris menjadi bagian dari Perseroan. Begitu juga dengan arahan dan bimbingan yang diberikan, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Atas pencapaian kinerja yang sangat baik pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan. Kepada regulator, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan pengawasannya, sehingga usaha Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan dan praktik bisnis terbaik di tengah tantangan kegiatan usaha

yang tidak mudah.” -----

-Setelah penjelasan atas Mata Acara Pertama dari Rapat selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Pertama dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu);-----
2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu);-----
3. Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu); -----
4. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SIDDHARTA WIDJAJA dan Rekan, anggota dari KPMG *International*, dengan opini wajar, dalam laporannya Nomor 00022/2.1005/AU.1/07/0851-3/1/II/2022 tertanggal 23-2-2022 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh dua); dan-----
5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) tersebut dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau

kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Pertama dari ----
Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Pertama -

Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----
melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ---

dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara -----
sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.000 (lima ribu) saham -----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000657%
(nol koma nol nol nol nol enam lima tujuh persen); -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.000 (dua ribu) saham tidak ---
memberikan suara/Abstain atau merupakan 0,0000263% (nol koma nol nol --
nol nol dua enam tiga persen);-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.615.419.105 (tujuh miliar ----
enam ratus lima belas juta empat ratus sembilan belas ribu seratus lima) -----
saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9999081% (sembilan ----
puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan nol ---
delapan satu persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 7.615.421.105 (tujuh miliar enam ratus ----
lima belas juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima) saham atau ----
merupakan 99,9999343% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan
sembilan sembilan tiga empat tiga persen) dari seluruh jumlah suara yang ---**

dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu);-----
2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) -- untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu);-----
3. Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris ----- Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu); -----
4. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian ----- Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang --- telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SIDDHARTA WIDJAJA dan Rekan, anggota dari KPMG International, dengan opini wajar, - dalam laporannya Nomor 00022/2.1005/AU.1/07/0851-3/1/II/2022 --- tertanggal 23-2-2022 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh --- dua); dan-----
5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan ----- Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan ----- yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua - puluh satu) sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan ----- Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) ----- tersebut dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang ----- berlaku.” -----

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----

“Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember -- dua ribu dua puluh satu)” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada tuan Insinyur ONGKI WANADJATI ---- DANA tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk ----- menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Kemudian tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Merujuk kepada penjelasan kami melalui Mata Acara Pertama dari Rapat ini, Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar ----- Rp2.664.713.200.958,- (dua triliun enam ratus enam puluh empat miliar --- tujuh ratus tiga belas juta dua ratus ribu sembilan ratus lima puluh delapan Rupiah). -----

Sehubungan dengan hal tersebut, kami akan mengusulkan kepada ----- pemegang saham untuk menyisihkan Dana Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 UUPT sebesar Rp700.000,- (tujuh ratus ribu Rupiah) sebagai tambahan atas cadangan Perseroan yang semula sebesar ----- Rp32.595.727.476,- (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh enam ----- Rupiah), sehingga seluruh cadangan Perseroan akan menjadi berjumlah --- Rp32.596.427.476,- (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh enam juta empat ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh enam ----- Rupiah), atau sama dengan 20% (dua puluh persen) dari modal ----- ditempatkan dan modal disetor Perseroan per tanggal 31-12-2021 (tiga --- puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). Laba bersih yang tidak ---- digunakan akan diusulkan untuk dibukukan sebagai laba ditahan..” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan Insinyur ONGKI WANADJATI ----- DANA tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada ---- para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik ---- maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan ---- dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan ---- Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kedua -- dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata ----- Acara Kedua dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua -
ribu dua puluh satu) yang berjumlah Rp2.664.713.200.958,- (dua triliun enam -
ratus enam puluh empat miliar tujuh ratus tiga belas juta dua ratus ribu -----
sembilan ratus lima puluh delapan Rupiah) sebagai berikut:-----

- a. Menyisihkan atau membukukan dana sebesar Rp700.000,- (tujuh ratus ribu
Rupiah) sebagai Dana Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal -
70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. Dengan demikian, Dana -----
Cadangan Wajib Perseroan yang semula sebesar Rp32.595.727.476,- (tiga
puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus dua puluh
tujuh ribu empat ratus tujuh puluh enam Rupiah) akan meningkat menjadi
sebesar Rp32.596.427.476,- (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan ----
puluh enam juta empat ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh -
enam Rupiah), atau sama dengan 20% (dua puluh persen) dari modal -----
ditempatkan dan modal disetor Perseroan per tanggal 31-12-2021 (tiga ----
puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu);-----
- b. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu -
dua puluh satu) setelah dikurangi penyisihan Dana Cadangan Wajib yaitu -
sebesar Rp2.664.712.500.958,- (dua triliun enam ratus enam puluh empat -
miliar tujuh ratus dua belas juta lima ratus ribu sembilan ratus lima puluh -
delapan Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat ----
yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Kedua ---
Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----
melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ----
dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara -----

sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.000 (lima ribu) saham -----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000657%
(nol koma nol nol nol nol enam lima tujuh persen); -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.000 (dua ribu) saham tidak ---
memberikan suara/Abstain atau merupakan 0,0000263% (nol koma nol nol --
nol nol dua enam tiga persen);-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.615.419.105 (tujuh miliar ----
enam ratus lima belas juta empat ratus sembilan belas ribu seratus lima) ----
saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9999081% (sembilan ---
puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan nol ---
delapan satu persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat, Rapat dengan -
suara terbanyak sejumlah 7.615.421.105 (tujuh miliar enam ratus lima belas
juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima) saham atau merupakan --
99,9999343% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan --
sembilan tiga empat tiga persen) dari seluruh jumlah suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

**“Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 --
(dua ribu dua puluh satu) yang berjumlah Rp2.664.713.200.958,- (dua ----
triliun enam ratus enam puluh empat miliar tujuh ratus tiga belas juta ---
dua ratus ribu sembilan ratus lima puluh delapan Rupiah) sebagai -----
berikut:-----**

- a. **Menyisihkan atau membukukan dana sebesar Rp700.000,- (tujuh -----
ratus ribu Rupiah) sebagai Dana Cadangan Wajib untuk memenuhi --
ketentuan Pasal 70 UUP. Dengan demikian, Dana Cadangan Wajib -**

Perseroan yang semula sebesar Rp32.595.727.476,- (tiga puluh dua --- miliar lima ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus dua puluh ---- tujuh ribu empat ratus tujuh puluh enam Rupiah) akan meningkat --- menjadi sebesar Rp32.596.427.476,- (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh enam juta empat ratus dua puluh tujuh ribu empat --- ratus tujuh puluh enam Rupiah), atau sama dengan 20% (dua puluh - persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan per ---- tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ---- satu);-----

b. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) setelah dikurangi penyisihan Dana Cadangan --- Wajib yaitu sebesar Rp2.664.712.500.958,- (dua triliun enam ratus --- enam puluh empat miliar tujuh ratus dua belas juta lima ratus ribu --- sembilan ratus lima puluh delapan Rupiah) dibukukan sebagai Laba - Ditahan Perseroan.”-----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris --- Perseroan, yang terdiri dari: -----

a. Susunan anggota Direksi Perseroan. -----

b. Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.”-----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut untuk menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Ketiga -- dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ---- penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Merujuk pada: -----

- POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; -----

- POJK nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi --

- Umum; -----
- Surat Pernyataan dari ONGKI WANADJATI DANA tertanggal-----
16-3-2022 (enam belas Maret dua ribu dua puluh dua) yang -----
menyatakan bahwa beliau tidak bersedia untuk diangkat kembali -----
sebagai Direktur Utama Perseroan pada Rapat;-----
 - Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor -----
3/KDK.03/2022 tanggal 23-2-2022 (dua puluh tiga Februari dua ribu -
dua puluh dua) tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan --
Saudara ADRIANUS DANI PRABAWA selaku Calon Direktur -----
Utama PT BANK BTPN TBK;-----
 - Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor 4/KDK.03/2022 -
tanggal 23-2-2022 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh dua) --
tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan ONGKI -----
WANADJATI DANA Selaku Calon Anggota Dewan Komisaris;-----
 - Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.PS/BOC/019/III/2022 -----
tanggal 29-3-2022 (dua puluh sembilan Maret dua ribu dua puluh dua)
perihal Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris antara lain -
mengenai rencana pengajuan ADRIANUS DANI PRABAWA sebagai
Direktur Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ----
tanggal 21-4-2022 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh dua);-----
 - Pemberitahuan Perseroan mengenai ADRIANUS DANI PRABAWA -
yang meninggal dunia pada tanggal 25-3-2022 (dua puluh lima Maret
dua ribu dua puluh dua), sehingga proses pengangkatan yang -----
bersangkutan tidak dapat ditindaklanjuti dan karenanya jabatan -----
Direktur Utama akan lowong untuk sementara waktu.-----
 - Proses pengangkatan Direktur Utama yang akan mengisi jabatan -----
lowong memakan waktu yang mungkin lebih lama dari batas waktu --
yang ditentukan dalam Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan-----
 - Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi nomor -----
PS/RNC/007/IV/2022 tanggal 1-4-2022 (satu April dua ribu dua puluh

dua) perihal Pelaksana Tugas Direktur Utama;-----

- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris nomor PS/BOC/023/IV/2022 ---
tanggal 5-4-2022 (lima April dua ribu dua puluh dua) perihal -----
Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris;-----

Oleh karenanya, Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk -----
menyetujui: -----

1. Susunan Anggota Direksi Perseroan; dan -----
2. Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum -
tersebut, Pimpinan Rapat menjelaskan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat pengambilan
keputusan akan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu: -----

“- Pertama, pengambilan keputusan untuk susunan Anggota Direksi ----
Perseroan. -----

- Kedua, pengambilan keputusan susunan Anggota Dewan Komisaris
Perseroan.” -----

-selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ----
elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan
atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Bagian Pertama Mata --
Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Bagian Pertama ----
Mata Acara Ketiga dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul --
keputusan Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat:

1. Menerima pernyataan tuan ONGKI WANADJATI DANA untuk tidak ----
diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan, dengan mengucapkan
terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa jabatan -----
beliau.-----
2. Pengangkatan tuan ADRIANUS DANI PRABAWA yang telah lulus uji ---
kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat -----

Otoritas Jasa Keuangan nomor 3/KDK.03/2022 tanggal 23-2-2022 (dua -
puluh tiga Februari dua ribu dua puluh dua), untuk menduduki jabatan ----
Direktur Utama tidak dapat ditindaklanjuti mempertimbangkan yang -----
bersangkutan meninggal dunia pada tanggal 25-3-2022 (dua puluh lima ---
Maret dua ribu dua puluh dua), dengan demikian jabatan Direktur Utama -
akan lowong untuk sementara waktu;-----

3. Menyetujui untuk mengangkat Direktur Utama yang akan menduduki -----
posisi lowong secepat-cepatnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar
Biasa tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) (“RUPS Luar Biasa 2022”) ----
atau selambat-lambatnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ---
tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) (“RUPS Tahunan 2023”);-----

4. Menyetujui untuk menunjuk tuan KAORU FURUYA yang saat ini -----
menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk sementara -----
menjalankan fungsi sebagai Direktur Utama dengan sebutan Pelaksana ---
Tugas Direktur Utama Perseroan sejak penutupan Rapat ini sampai dengan
efektifnya pengangkatan Direktur Utama Perseroan yang baru secepat-----
cepatnya pada RUPS Luar Biasa tahun 2022 atau selambat-lambatnya ----
pada RUPS Tahunan tahun 2023; dan-----

5. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi selain tuan ONGKI -----
WANADJATI DANA untuk masa jabatan yang dimulai dari sejak -----
penutupan Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) (“RUPS Tahunan 2025”).-----

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat -
adalah sebagai berikut-----

DIREKSI-----
Direktur Utama : Lowong;-----
Wakil Direktur Utama : tuan KAORU FURUYA;-----
Wakil Direktur Utama : tuan DARMADI SUTANTO;-----
Direktur Kepatuhan : nyonya DINI HERDINI;-----
Direktur : tuan KAN FUNAKOSHI;-----

Direktur : tuan HENOCH MUNANDAR;-----
Direktur : tuan HIROMICHI KUBO;-----
Direktur : nyonya MERISA DARWIS;-----
Direktur : nyonya HANNA TANTANI-----
tuan KAORU FURUYA akan merangkap jabatan sebagai Pelaksana Tugas
Direktur Utama Perseroan sampai dengan pengangkatan Direktur Utama --
yang baru secepat-cepatnya pada RUPS Luar Biasa 2022 atau selambat---
lambatnya pada RUPS Tahunan 2023.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Bagian Pertama Mata Acara -----
Ketiga dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Bagian Pertama Mata
Acara Ketiga dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, ---
Notaris untuk melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui --
eASY.KSEI dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan
suara sebagai berikut: -----

Dalam Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.000 (lima ribu) saham -----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000657%
(nol koma nol nol nol nol enam lima tujuh persen); -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.200 (dua ribu dua ratus)
saham tidak memberikan suara/Abstain atau merupakan 0,0000289% (nol
koma nol nol nol nol dua delapan sembilan persen);-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.615.4189.1905 (tujuh miliar
enam ratus lima belas juta empat ratus sembilan delapan belas ribu seratus

sembilan ratus lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,999908155% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan nol delapan satulima lima persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari ----- Rapat, Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.615.421.105 (tujuh miliar - enam ratus lima belas juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima) ---- saham atau merupakan 99,9999343% (sembilan puluh sembilan koma ----- sembilan sembilan sembilan sembilan tiga empat tiga persen) dari seluruh --- jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

“1. Menerima pernyataan tuan ONGKI WANADJATI DANA untuk tidak diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan, dengan ----- mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa jabatan beliau.-----

2. Pengangkatan tuan ADRIANUS DANI PRABAWA yang telah lulus --- uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui -- surat Otoritas Jasa Keuangan nomor 3/KDK.03/2022 tanggal ----- 23-2-2022 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh dua), untuk --- menduduki jabatan Direktur Utama tidak dapat ditindaklanjuti ----- mempertimbangkan yang bersangkutan meninggal dunia pada ----- tanggal 25-3-2022 (dua puluh lima Maret dua ribu dua puluh dua), --- dengan demikian jabatan Direktur Utama akan lowong untuk ----- sementara waktu;-----

3. Menyetujui untuk mengangkat Direktur Utama yang akan ----- menduduki posisi lowong secepat-cepatnya pada Rapat Umum ----- Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) --- (“RUPS Luar Biasa 2022”) atau selambat-lambatnya pada Rapat ----- Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023 (dua ribu dua puluh --- tiga) (“RUPS Tahunan 2023”);-----

4. Menyetujui untuk menunjuk tuan KAORU FURUYA yang saat ini ----

menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk sementara menjalankan fungsi sebagai Direktur Utama dengan sebutan -----
Pelaksana Tugas Direktur Utama Perseroan sejak penutupan Rapat -- ini sampai dengan efektifnya pengangkatan Direktur Utama ----- Perseroan yang baru secepat-cepatnya pada RUPS Luar Biasa tahun - 2022 atau selambat-lambatnya pada RUPS Tahunan tahun 2023; dan-

5. **Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi selain tuan ONGKI ----- WANADJATI DANA untuk masa jabatan yang dimulai dari sejak --- penutupan Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham ---- Tahunan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) (“RUPS Tahunan ---- 2025”).-----**

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya -- Rapat adalah sebagai berikut-----

DIREKSI-----

Direktur Utama	: Lowong;-----
Wakil Direktur Utama	: tuan KAORU FURUYA;-----
Wakil Direktur Utama	: tuan DARMADI SUTANTO;-----
Direktur Kepatuhan	: nyonya DINI HERDINI;-----
Direktur	: tuan KAN FUNAKOSHI;-----
Direktur	: tuan HENOCH MUNANDAR;-----
Direktur	: tuan HIROMICHI KUBO;-----
Direktur	: nyonya MERISA DARWIS;-----
Direktur	: nyonya HANNA TANTANI.-----

tuan KAORU FURUYA akan merangkap jabatan sebagai Pelaksana -- Tugas Direktur Utama Perseroan sampai dengan pengangkatan ----- Direktur Utama yang baru secepat-cepatnya pada RUPS Luar Biasa - 2022 atau selambat-lambatnya pada RUPS Tahunan 2023.”-----

Selanjutnya, dalam Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat yaitu -----
Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, Pimpinan Rapat memberikan -----
kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang -

hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk -----
mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah -----
disampaikan berkenaan dengan Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat. ----
-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Bagian Kedua Mata
Acara Ketiga dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----
keputusan Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat:---

1. Mengangkat tuan ONGKI WANADJATI DANA yang telah lulus uji -----
kemampuan dan kepatutan melalui surat Otoritas Jasa Keuangan nomor ---
4/KDK.03/2022 tanggal 23-2-2022 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua -
puluh dua) untuk menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan; dan-----
2. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk masa -----
jabatan yang dimulai dari sejak penutupan Rapat sampai dengan RUPS ---
Tahunan 2025.-----

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya -
Rapat adalah sebagai berikut-----

DEWAN KOMISARIS-----

Komisaris Utama : tuan CHOW YING HOONG; -----
Komisaris : tuan TAKESHI KIMOTO; -----
Komisaris Independen : nyonya NINIK HERLANI MASLI; -----
RIDHWAN; -----
Komisaris Independen : tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH;-----
Komisaris Independen : tuan EDMUND TONDOBALA; -----
Komisaris Independen : tuan ONGKI WANADJATI DANA.-----

3. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan -
hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara ----
Ketiga Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua -----
dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun ---
tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan ---
untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan
Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas ----

Jasa Keuangan.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ---- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Bagian Kedua Mata -- Acara Ketiga dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, --- Notaris untuk melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui -- eASY.KSEI dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.000 (lima ribu) saham ----- memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000657% (nol koma nol nol nol nol enam lima tujuh persen); -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.200 (dua ribu dua ratus) ----- saham tidak memberikan suara/Abstain atau merupakan 0,0000289% (nol --- koma nol nol nol nol dua delapan sembilan persen);-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.615.418.905 (tujuh miliar ---- enam ratus lima belas juta empat ratus delapan belas ribu sembilan ratus ---- lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9999055% ----- (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan ----- sembilan nol lima lima persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat, - Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.615.421.105 (tujuh miliar enam --- ratus lima belas juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima) saham ---

atau merupakan 99,9999343% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ----
sembilan sembilan sembilan tiga empat tiga persen) dari seluruh jumlah ----
suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

- ”1. Mengangkat tuan **ONGKI WANADJATI DANA** yang telah lulus uji --
kemampuan dan kepatutan melalui surat Otoritas Jasa Keuangan ----
nomor 4/KDK.03/2022 tanggal 23-2-2022 (dua puluh tiga Februari ---
dua ribu dua puluh dua) untuk menduduki jabatan sebagai Komisaris
Perseroan; dan-----
2. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk masa -
jabatan yang dimulai dari sejak penutupan Rapat sampai dengan ----
RUPS Tahunan 2025.-----

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya
Rapat adalah sebagai berikut-----

DEWAN KOMISARIS-----

Komisaris Utama : tuan **CHOW YING HOONG**; -----
Komisaris : tuan **TAKESHI KIMOTO**; -----
Komisaris Independen : nyonya **NINIK HERLANI MASLI**; -----
RIDHWAN; -----
Komisaris Independen : tuan **IRWAN MAHJUDIN HABSJAH**;----
Komisaris Independen : tuan **EDMUND TONDOBALA**; -----
Komisaris Independen : tuan **ONGKI WANADJATI DANA**.-----

3. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan ----
dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam ---
Mata Acara Ketiga Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta -----
mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang -----
berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian -----
Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut -----
melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar
Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa -----
Keuangan.”-----

IV. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu: -----

“Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, ----- tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris ----- Perseroan.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keempat ---- dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada: -----

- Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT; -----
- POJK nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan ----- Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; -----
- POJK nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi -- Bank Umum; -----
- Pasal 14 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan; dan -----

- Dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan ----- Nominasi nomor PS/RNC/002/III/2022 tanggal 15-3-2022 (lima belas ---- Maret dua ribu dua puluh dua) perihal paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---- saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ---- elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Keempat -- dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keempat dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata ----- Acara Keempat dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan untuk - Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) ----- seluruhnya tidak melebihi Rp38.000.000.000,- (tiga puluh delapan miliar ---- Rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan.-----

2. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan tahun buku - 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta bonus bagi Direksi untuk jasa-jasa yang - telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 ---- (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), yang akan dibayarkan ---- dalam tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), seluruhnya tidak melebihi ----- Rp184.000.000.000,- (seratus delapan puluh empat miliar Rupiah) bruto ----- sebelum dipotong Pajak Penghasilan.-----

3. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di dalam ----- menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. ----- Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite ----- Remunerasi dan Nominasi.-----

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ----- menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota Direksi ----- Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta tantiem ----- dan/atau bonus bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk jasa---- jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal---- 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), yang ----- dibayarkan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). Kewenangan ini ----- dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan ----- Nominasi.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham ----- dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Keempat --- dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ---- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Keempat Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk ----- melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ----

dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara -----
sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 6.100 (enam ribu seratus) saham
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,000801% -
(nol koma nol nol nol nol delapan nol satu persen); -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.000 (dua ribu) saham tidak ---
memberikan suara/Abstain atau merupakan 0,0000263% (nol koma nol nol --
nol nol dua enam tiga persen)-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.615.418.005 (tujuh miliar ----
enam ratus lima belas juta empat ratus delapan belas ribu lima) saham -----
memberikan suara setuju atau merupakan 99,9998936% (sembilan puluh ---
sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan sembilan tiga enam ----
persen);-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 7.615.420.005 (tujuh miliar enam ratus ---
lima belas juta empat ratus dua puluh ribu lima) saham atau merupakan ----
99,9999199% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan --
sembilan satu sembilan sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang ----
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

1. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan -
untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua -----
puluh dua) seluruhnya tidak melebihi Rp38.000.000.000,- (tiga puluh ----
delapan miliar Rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan.-----
2. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan tahun ---
buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta bonus bagi Direksi untuk ----
jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada ----

tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), yang akan dibayarkan dalam tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), ----- seluruhnya tidak melebihi Rp184.000.000.000,- (seratus delapan puluh empat miliar Rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan.-----

3. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di dalam --- menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku 2022 (dua --- ribu dua puluh dua) untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris --- Perseroan. Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan ----- rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.-----

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ----- menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota Direksi --- Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta ----- tantiem dan/atau bonus bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan - untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir -- pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh - satu), yang dibayarkan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). ----- Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi ----- Komite Remunerasi dan Nominasi.-----

V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu: -----
“Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ----- untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan penetapan ---- honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan -- tersebut.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Kelima dari - Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada: -----
- Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 68 UUPT; ----
- Pasal 16 POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa -- Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa --- Keuangan. -----

- Pasal 59 POJK 15/2020 menentukan bahwa penunjukan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. -----

Bahwa, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit nomor M.001/AC/III/2022 tanggal 2-3-2022 (dua Maret dua ribu dua puluh dua) dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris nomor PS/BOC/012/III/2022 tanggal 4-3-2022 (empat Maret dua ribu dua puluh dua) untuk mengusulkan penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP), dan LIANA LIM sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu).”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Kelima dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kelima dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP), dan NOVIE akan menggantikan LIANA LIM sebagai Akuntan Publik yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. KAP SIDDHARTA WIDJAJA dan Rekan merupakan jaringan global KPMG *International* yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).-----

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan - syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor Akuntan Publik ----- sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas dengan memperhatikan ----- rekomendasi Komite Audit Perseroan.-----

3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor ----- Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal ---- kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum --- Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/ ----- melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2022 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu dua puluh dua) termasuk menetapkan besarnya ----- honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor - Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat --- yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ---- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Kelima -- Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk ----- melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ---- dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara ----- sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.000 (lima ribu) saham ----- memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000657% (nol koma nol nol nol nol enam lima tujuh persen); -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.200 (dua ribu dua ratus) -----

saham tidak memberikan suara/Abstain atau merupakan 0,0000289% (nol --- koma nol nol nol nol dua delapan sembilan persen);-----

- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.615.418.905 (tujuh miliar ---- enam ratus lima belas juta empat ratus delapan belas ribu sembilan ratus ---- lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9999055% ----- (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan ---- sembilan nol lima lima persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kelima dari Rapat, Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.615.421.105 (tujuh miliar enam ratus lima belas juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima) saham atau merupakan -- 99,9999343% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan -- sembilan tiga empat tiga persen) dari seluruh jumlah suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

- “1. Menyetujui penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA dan Rekan sebagai ---- Kantor Akuntan Publik (KAP), dan NOVIE akan menggantikan LIANA LIM sebagai Akuntan Publik yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa ---- Keuangan. KAP SIDDHARTA WIDJAJA dan Rekan merupakan ----- jaringan global KPMG *International* yang akan melaksanakan audit ---- laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua ----- puluh dua).-----**
- 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ----- menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor ---- Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas dengan ---- memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.-----**
- 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam --- hal kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat - Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat ----- menyelesaikan/ melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2022 (tiga**

**puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) termasuk menetapkan ---
besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan -----
penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik -----
Pengganti tersebut.”-----**

VI. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----
“**Penyesuaian Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Peraturan -----
Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tentang --
Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.” -----**

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keenam dari
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 (dua
ribu dua puluh satu) tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha -----
Berbasis Risiko juncto Peraturan Badan Pusat Statistik nomor 2 Tahun ---
2020 (dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha ----
Indonesia, Perseroan mengusulkan untuk menyetujui penyesuaian -----
kegiatan usaha Perseroan karenanya mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar -
Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---
saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ---
elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan
atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Keenam ---
dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keenam
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata -----
Acara Keenam dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui atas penyesuaian kegiatan usaha Perseroan karenanya mengubah
Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta -----
Kegiatan Usaha; dan-----
2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk -
untuk menyatakan kembali Perubahan sebagaimana tersebut pada angka 1, ---

serta menyusun secara keseluruhan Anggaran Dasar Perseroan.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat -- yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ---- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Keenam - Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk ----- melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ---- dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara ----- sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.000 (lima ribu) saham ----- memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000657% (nol koma nol nol nol nol enam lima tujuh persen); -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.200 (dua ribu dua ratus) ----- saham tidak memberikan suara/Abstain atau merupakan 0,0000289% (nol --- koma nol nol nol nol dua delapan sembilan persen)-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.615.418.905 (tujuh miliar ---- enam ratus lima belas juta empat ratus delapan belas ribu sembilan ratus ---- lima) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9999055% ----- (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan ----- sembilan nol lima lima persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keenam dari Rapat, Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.615.421.105 (tujuh miliar enam ratus lima belas juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima) saham atau merupakan --

99,9999343% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan -
sembilan tiga empat tiga persen) dari seluruh jumlah suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

- “1. Menyetujui atas penyesuaian kegiatan usaha Perseroan karenanya -----
mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan --
Tujuan serta Kegiatan Usaha; dan-----
2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan
untuk untuk menyatakan kembali Perubahan sebagaimana tersebut ---
pada angka 1, serta menyusun secara keseluruhan Anggaran Dasar ----
Perseroan.”-----

VII. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu: -----
“Laporan Perseroan.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketujuh dari
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- ”Perseroan akan menyampaikan laporan-laporan mengenai: -----
- a. Rencana Bisnis Bank; -----
 - b. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan-----
 - c. Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan; -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut, ---
dalam jabatannya selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan -----
Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan -----
berkenaan dengan Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank, yang pada
pokoknya sebagai berikut: -----

“Bahwa untuk memenuhi POJK nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26-1-2016
(dua puluh enam Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana Bisnis Bank
(“POJK 5/POJK.03/2016”), Direksi Perseroan telah menyusun Rencana ----
Bisnis tahun 2022-2024 (dua ribu dua puluh dua – dua ribu dua puluh -----
empat) secara realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan -----
memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan -----

internal dan eksternal, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 24-11-2021 (dua puluh empat November dua ribu dua puluh --- satu) dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 29-11-2021 (dua ----- puluh sembilan November dua ribu dua puluh satu) dengan surat nomor ----- S.778/DIR/FINP/XI/2021. -----

Pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), kondisi dunia usaha termasuk --- sektor perbankan masih mengalami tantangan akibat pandemi COVID-19 --- yang berkepanjangan. Ketidakpastian pemulihan perekonomian berdampak - pada pemulihan ekonomi nasional Badan Pusat Statistik (“BPS”) mencatat -- pertumbuhan ekonomi nasional pada akhir tahun 2021 (dua ribu dua puluh -- satu) adalah sebesar 3,69% (tiga koma enam sembilan persen) YoY.-----

Perlambatan pada implementasi strategi pertumbuhan bisnis dan ----- perkembangan operasional dari target yang telah ditetapkan sebelumnya ---- telah membuat Perseroan untuk menyeimbangkan kembali tujuan jangka ---- pendek terhadap tujuan jangka panjang atau prioritas strategis. Fokus ----- Perseroan selama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah ----- mempersiapkan untuk *rebound*, mempercepat dan menjaga momentum ----- pertumbuhan perbankan digital, serta mengejar pertumbuhan yang ----- berkelanjutan. Perseroan juga senantiasa melakukan monitoring kualitas ---- kredit nasabah, mengelola restrukturisasi kredit dan menjaga kecukupan ---- pencadangan biaya kredit.-----

Pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan adanya tantangan di ----- situasi eksternal, Perseroan lebih mengandalkan segmen korporasi sebagai -- target pasar, karena Bank memiliki *risk appetite*, kapabilitas inti, serta ----- dukungan dari jaringan SMBC global dalam menghasilkan pertumbuhan ---- pendapatan yang lebih cepat (kredit korporasi, *trade*, *cash management*, ---- *treasury*). Perseroan juga berinvestasi dan mengatasi kebutuhan di lini bisnis tersebut untuk menghasilkan pendapatan tambahan guna mendukung ----- pertumbuhan kinerja ke depan. Perseroan telah mendanai investasi dan ----- mempertahankan pertumbuhan di masa depan seraya membangun kembali --

bisnis di Segmen Usaha Kecil Dan Menengah (SME) serta pembiayaan - konsumen. Pada saat bersamaan, Perseroan meningkatkan efisiensi dalam --- kegiatan operasional. Perseroan juga melanjutkan investasi pada bisnis ----- Jenius dan Perbankan Ritel Banking termasuk *Wealth Management*. ----- Kebijakan tersebut dilakukan dalam rangka mempertahankan kepemimpinan di perbankan digital Indonesia. Upaya tersebut diharapkan dapat menopang - pertumbuhan perbankan ritel di masa depan.----- Beragam inisiatif dan kebijakan strategi yang dijalankan oleh Perseroan ---- sepanjang tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) memberikan hasil baik. ----- Secara umum, kinerja usaha Perseroan berada di atas pencapaian tahun ----- sebelumnya serta melampaui target yang telah ditetapkan. Perseroan berhasil membukukan Laba bersih setelah pajak (*net profit after tax/NPAT*) ----- konsolidasi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,7T (dua koma tujuh triliun), lebih tinggi 52% (lima puluh dua persen) ----- dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,7T (satu koma tujuh ----- triliun). Dibandingkan dengan target, realisasinya 32% (tiga puluh dua ----- persen) di atas target.----- Pencapaian tersebut ditopang oleh beban bunga yang lebih rendah berkat --- penurunan biaya dana dan peningkatan saldo dan rasio CASA, biaya kredit - yang lebih rendah, peningkatan pendapatan *fee* serta beban operasional yang dapat dijaga dengan baik. Dari sisi penyaluran kredit, pada tahun 2021 (dua - ribu dua puluh satu) tercatat sebesar Rp135,6T (seratus tiga puluh lima ----- koma enam triliun). Posisi ini relatif sama dengan tahun sebelumnya.----- Menurut Bank Indonesia, perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh ---- lebih tinggi menjadi 4,7-5,5% (empat koma tujuh – lima koma lima persen) pada 2022 (dua ribu dua puluh dua), didukung oleh percepatan vaksinasi, --- pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus ----- kebijakan Bank Indonesia. Kendati demikian, masih ada ketidakpastian yang harus diantisipasi, karena COVID-19 belum seutuhnya berlalu. Begitu juga dengan kondisi pasar, dengan adanya peluang kebijakan tapering atau -----

pengurangan dukungan moneter dan fiskal yang akan dilakukan oleh bank -
sentral di seluruh dunia. Hal ini berpotensi menimbulkan dampak kenaikan -
suku bunga. Selain itu, masih ada gangguan *supply chain* dari sektor riil. ---
Dalam situasi seperti itu, Perseroan memperkirakan penyaluran kredit -----
industri perbankan tetap tumbuh positif.-----
Dengan memanfaatkan potensi pertumbuhan ekonomi dan kredit industri ---
perbankan, Perseroan akan fokus untuk menumbuhkan penyaluran kredit ---
dengan menetapkan *risk appetite* dengan tujuan yang diperlukan dan melalui
bisnis *value chain*. Dengan demikian, Perseroan akan mampu menjaga -----
kualitas kredit tetap terjaga dengan baik. Perseroan juga akan fokus untuk ---
meningkatkan basis pelanggan ritel dan pendapatan dengan meningkatkan --
kemampuan Jenius sebagai *platform* dan *wealth management*, -----
mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi lintas LOB (*Line of Business*)
dan melakukan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar.-----
Strategi lainnya adalah meningkatkan CASA dan pendapatan dari *fee base* --
dan transaksi mata uang asing atau *foreign exchange* (forex) dengan -----
mengembangkan proposisi nilai pelanggan, kapabilitas, produk dan layanan.
Selain itu, Perseroan akan menerapkan keunggulan operasional secara *bank* -
wide dengan menerapkan digitalisasi dan *process excellence*, dan juga -----
membangun keunggulan operasional TI dan terus membangun kapabilitas ---
keamanan digital dan siber.-----
Di tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), Perseroan akan terus menjaga NIM,
mengelola *yield* dan biaya dana dalam menghadapi kemungkinan situasi ----
peningkatan suku bunga serta meningkatnya kompetisi pendanaan dari -----
simpanan nasabah sebagai dampak dari antisipasi pertumbuhan kredit -----
industri. Perseroan juga akan melanjutkan mengelola biaya operasional dan -
memperbaiki rasio *Cost to Income*, serta terus memperkuat sumber daya ----
manusia, manajemen risiko, kepatuhan dan Tata Kelola yang Baik.-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ----
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----

Hukum tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan -----
menyampaikan Laporan mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan -----
("RAKB") dalam Rapat. -----
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
penjelasan berkenaan dengan Laporan Perseroan mengenai RAKB, yang pada ---
pokoknya sebagai berikut: -----

"Untuk memenuhi POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan ----
Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan -----
Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun RAKB tahun 2021 (dua ribu
dua puluh satu) dan Program Prioritas Tahun 2022 (dua ribu dua puluh ---
dua), yang disetujui oleh Dewan Komisaris, serta telah disampaikan -----
kepada OJK pada tanggal 29-11-2021 (dua puluh sembilan November dua
ribu dua puluh satu) dengan surat nomor S.733/DIR/CMDY/XI/2021.-----
Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Keuangan -----
Berkelanjutan dan telah melaksanakan RAKB yang telah disusun untuk ---
tahun 2019-2023 (dua ribu sembilan belas – dua ribu dua puluh tiga).-----
Tabel pencapaian RAKB untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dapat
dilihat pada materi presentasi.-----
Adapun, realisasi dari RAKB tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah
sebagai berikut:-----

1. Program Pertama: Pembekalan Persiapan Memasuki Masa Purnabakti --
| dengan Aktif dan Mandiri-----
2. Program Kedua: Program Daya Mengenai Pemberian Topik Keuangan -
| Berkelanjutan-----
3. Program Ketiga: Peningkatan Portofolio Pembiayaan Hijau untuk -----
| Segmen Korporasi-----
4. Program Keempat: Reksadana Filantropi-----
5. Program Kelima: *Agent Empowerment*-----
6. Program Keenam: Kampanye Tematik Lingkungan dan Kecakapan ----
| Pengelolaan Keuangan-----

7. Program Ketujuh: Sumber Daya Manusia dan DAYA-----
8. Program Kedelapan: Pengembangan Organisasi Kebijakan, Prosedur ---
dan Integrasi Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST)-----
RAKB untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) ditetapkan dengan -----
mempertimbangkan kondisi makro, internal Perseroan dan kondisi paska --
wabah pandemic COVID-19 yang terjadi di dunia termasuk Indonesia, ---
dimana saat ini masih diperlukan banyak penyesuaian.-----
Berdasarkan identifikasi dan analisis, terdapat 8 (delapan) program yang --
diprioritaskan untuk diterapkan di tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). ---
Program-program tersebut adalah sebagai ditampilkan dalam materi -----
presentasi.-----
Evaluasi RAKB akan dilakukan pada setiap jenjang manajemen yang -----
relevan. Pada level Direksi dan *Board of Management*, evaluasi lebih -----
bersifat strategis yaitu memutuskan status pelaksanaan agenda RAKB -----
sekaligus menetapkan upaya tindak lanjutnya untuk 3 (tiga) aspek utama --
yaitu kesesuaian (*conformance*) terhadap persyaratan RAKB yang telah ---
ditetapkan OJK, kecukupan (*adequacy*) sumber daya yang disediakan -----
untuk melaksanakan RAKB, serta efektivitas pelaksanaan dan pencapaian
tujuan RAKB.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum -
tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH -----
MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan -----
menyampaikan Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan -----
dalam Rapat. -----
-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan ----
berkenaan dengan Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, --
yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Bahwa merujuk pada Pasal 31 *juncto* Pasal 34 POJK nomor -----
14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank ---
Sistemik, Perseroan telah melakukan pengkinian Rencana Aksi dan -----

telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 1-12-2021 (satu Desember dua ribu dua puluh satu) melalui surat nomor ----- S.776/DIR/RMMP/XI/2021 dan OJK telah menyampaikan informasi --- bahwa kelengkapan Rencana Aksi Perseroan telah sesuai dengan ----- ketentuan yang berlaku dan telah dicatat dalam administrasi ----- pengawasan OJK sebagaimana dinyatakan dalam surat nomor----- -- SR-42/PB.32/2022 tanggal 25-3-2022 (dua puluh lima Maret dua ribu -- dua puluh dua) perihal Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua).-----

Pengkinian Dokumen Rencana Aksi Perseroan untuk tahun 2021 (dua -- ribu dua puluh satu) adalah sebagai berikut:-----

- a. Tidak terdapat perubahan pada skenario stress test dimana skenario stress test terdiri dari :-----
 - *Idiosyncratic*; -----
 - *market wide*; dan -----
 - kombinasi *idiosyncratic* dan *market wide* -----

Terhadap *stress test* dilakukan penyesuaian dengan angka terupdate 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan update kondisi makroekonomi - dengan menggunakan data historis sejak tahun 2006 (dua ribu ----- enam) termasuk krisis yang terjadi di tahun 2007-2009 (dua ribu --- tujuh – dua ribu sembilan), taper tantrum tahun 2013-2015 (dua ---- ribu tiga belas – dua ribu lima belas) dan kondisi terakhir tahun ---- 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk dampak dari pandemic ---- COVID-19. -----

- b. Tidak terdapat perubahan pada *option–option* yang dipilih apabila - terjadi *trigger* Rencana Aksi yang dilampaui. -----

Sesuai dengan Monitor Indikator Rencana Aksi terkait *capital*, ----- *profitability*, *asset quality* dan *liquidity*, selama tahun 2021 (dua ribu --- dua puluh satu), tidak terdapat indikator Rencana Aksi yang terlampaui sebagaimana dijelaskan dalam tabel presentasi.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Mata Acara Ketujuh dari -
Rapat sifatnya hanya Laporan Perseroan sehingga tidak memerlukan pengambilan
keputusan. -----

-Oleh karena tidak ada hal lain yang harus dibicarakan dalam Rapat serta dengan -
selesainya pembahasan mengenai semua mata acara Rapat dan telah diperolehnya
keputusan dalam Rapat, maka Pimpinan Rapat menutup Rapat pada pukul 15.47 --
WIB (lima belas lewat empat puluh tujuh menit Waktu Indonesia bagian Barat), --
setelah Pimpinan Rapat terlebih dahulu mempersilakan saya, Notaris, untuk -----
membacakan hasil keputusan Rapat secara lengkap.-----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal, waktu serta tempat -----
seperti disebutkan pada bahagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan BARA INDRA ARDIYASHA, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada ----
tanggal 2-8-1981 (dua Agustus seribu sembilan ratus delapan puluh satu), -----
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Blok Duku, Rukun ----
Tetangga 007, Rukun Warga 010, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, ----
Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173040208810012; -
dan -----

- Nyonya YUMNA SHABRINA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, lahir -
di Klungkung, Bali, pada tanggal 23-6-1994 (dua puluh tiga Juni seribu -----
sembilan ratus sembilan puluh empat), Warga Negara Indonesia, bertempat ----
tinggal di Denpasar, Jalan Pulau Adi nomor 36 A, DPSBr/link Bumi Werdhi, --
Rukun Tetangga 000, Rukun Warga 000, Kelurahan Dauh Puri Kauh, -----
Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 5171036306940002, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi. -----

-Segera setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan oleh
saya, Notaris kepada saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi-saksi
dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -----
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

- Dilangsungkan tanpa perubahan. -----
- Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----
- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----



Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



18 MAY 2022

ASHOYA RATAM, SH., MKn